

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECT READING THINKING*
ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
(Kuasi Ekperimen pada kelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja Kab. Tangerang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten



SITI YOELYANAH

NIM: 122700546

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

2016 M/ 1437 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan diajukan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau menjiplak karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 26 April 2017

SITI YOEL YANAH
NIM. 122700546

ABSTRAK

Nama: **Siti Yoel Yanah** , NIM: 122700546, Judul Skripsi: **Pengaruh Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa** (Kuasi Eksperimen pada Kelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja Kab. Tangerang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap memahami ide pokok dalam sebuah cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kurang tepatnya penggunaan strategi pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi menentukan ide pokok dalam sebuah cerita. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan strategi DRTA yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterampilan membaca.

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan strategi DRTA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? 2) Bagaimana keterampilan membaca siswa dikelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja? 3) Adakah pengaruh penerapan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca?

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2016 samapi denga 15 April 2017 di SDN Saga III tahun . Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *non equivalent control group pretest and posttest design*. Sampel yang diambil adalah kelas VIA (kelas eksperimen) dan VIB (kelas kontrol). Instrumen penelitian ini menggunakan tes subjektif berupa soal uraian

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis posttest uji t dua pihak dengan menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu dengan perolehan $t_{hitung} = 7,668$ dan $t_{tabel} = 2,010$ dengan $\alpha = 0,05$. Kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dilihat dari hasil tes, respon siswa kelas eksperimen sebesar 83% dan kelas kontrol sebesar 73%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan strategi DRTA cukup baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi DRTA.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar	Dekan Fak. Tarbiyah dan
Hal : Usulan Munaqasyah	Keguruan
a.n. Siti Yoel Yanah	IAIN “SMH” Banten
NIM. 122700506	di-
	Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Siti Yoel Yanah**, NIM. 122700546, yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa (Kuasi Eksperimen Di Kelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja Kab. Tangerang)”**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Serang, 26 April 2017

Pembimbing II

Dr. H. Subhan, M. Ed.
NIP. 19771221 200501 1 004

Dra. Siti Ngaisah, M.Ed.
NIP. 19680302 199403 2 005

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI DIRECT READING
THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA**

**(Kuasi Eksperimen di Kelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja Kab.
Tangerang)**

Oleh:

SITI YOEL YANAH

122700546

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Subhan, M.Ed
NIP.19680910 200003 1 001

Dra. Siti Ngaisah, M.Ed NIP.
NIP. 19680302 199403 2 005

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. H. Subhan, M.Ed
NIP. 19680910 200003 1 001

M. Rifqi Rijal, S.Si.,M.M.Pd
NIP. 1974731 199903 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Siti Yoel Yanah , NIM: 122700546 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activty (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa ”, telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 26 April 2017

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Akrom, S. Ag, M. Si .
NIP. 19750806 200501 1 005

Drs. Sabri, M.Pd.
NIP. 19641006 199403 1000

Penguji I

Anggota:

Penguji II

Imroatun, S. Pd, M. Ag.
NIP. 19630201 199403 1 002

Dr Yayu Hervatun, M. Pd.
NIP. 19790613200604 2 002

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Subhan, M.Ed.
NIP. 19771221 200501 1 004

Drs. Hj. Siti Ngaisah, M.Pd.
NIP. 19680302 199403 2 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin. . . .

*Setiap kata di dalam skripsiku ini kupersembahkan
untuk kedua orang tuaku yaitu Ibunda Sapnah dan
Ayahanda Sarnata serta adikku Siti ToehFathul
Korriyah yang selalu mendo'akanku. . .*

MOTTO

**“Jadilah seorang pembaca, dan
bertemanlah dengan buku.
Pikiran yang luas akan
menjadikan hidup anda luas dan
tidak terbatas ”**

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tangerang pada tanggal 25 Juli 1994 dengan diberi nama Siti yoel yanah yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis adalah anak dari pasangan orang tua, Ayah bernama Sarnata dan Ibu Saphah

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: SDN Saga III lulus tahun 2006, MTS AL- Falahiyah lulus tahun 2009, MA AL- Falahiyah lulus tahun 2012, dan pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Siswa (Kuasi Eksperimen di Kelas II MI Daarul Ilmi Kec. Balaraja Kab. Tangerang)”. Yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana program studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah.

Melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih khususnya disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Imam, M.A. Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. ubhan, M.E,d. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Muhammad Rifqi Rijal, S.Si, M.M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN SMH Banten.
4. Bapak Dr. H. Subhan, M.E,d. sebagai pembimbing I dan Bapak Dra. Siti Ngaisah, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah sangat sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ucu, S.Pd.I. sebagai Kepala Sekolah SDN Saga III Balaraja Tangerang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, Ibu Neng, S.Pd. dan Bpk Asmar, S.Pd. sebagai Wali Kelas VI yang telah

- memberikan kesempatan dan arahan dalam melaksanakan penelitian.
6. Keluarga, terutama kepada kedua orang tua dan adik yang telah mendukung dan selalu memotivasi penulis selama penyusunan skripsi ini.
 7. Sahabat dan rekan-rekan, khususnya rekan-rekan PGMI-C yang selalu memotivasi dan menyemangati selama penulis menempuh pendidikan di IAIN.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang terus mengalir dan berlimpah, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serang, 20 Maret 2017,

Siti Yoel Yanah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5

D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI.....	9
1. Pengertian Strategi DRTA	9
2. Langkah-langkah Pembelajaran Stratrgi DRTA ...	12
3. Pengertian Membaca.....	13
4. Pembelajaran Membaca.....	14
5. Pengertian Belajar.....	17
6. Pengertian Hasil Belajar.....	19
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
B. Populasi	23
C. Metode dan Desain Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Analisis Instrumen Penelitian.....	29
G. Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN.....	
1. Pembelajaran strategi DRTA dikelas eksperimen.....	51

2. Pembelajaran Strategi DRTA dikelas
Kontrol.....52

B. PENELITIAN

1. Hasil Pretest (Pemahaman Awal Kelas Eksperimen
2. Hasil Pretest (Pemahaman Awal Kelas Kontrol).....
3. Hasil Posttest (Pemahaman Akhir Kelas Eksperimen)
4. Hasil posttest (Pemahaman Akhir Kelas Kontrol).....
5. Uji t Dua Pihak Posttest.....

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

1. Hasil Uji Coba Soal Pretest dan Posttest Terhadap 20 Siswa.....	30
2. Persiapan Perhitungan Validitas Butir Tes Nomor 1 Hasil Uji Coba Soal Pretest dan Posttest.....	31
3. Kriteria Acuan Penilaian Validitas.....	33
4. Analisis Validitas Butir Tes Terhadap 20 Orang Siswa.....	34
5. Hasil Uji Coba Soal Pretest dan Posttest Terhadap 20 Siswa.....	37
6. Persiapan Perhitungan Varians Butir Soal Nomor 1 Hasil Uji Coba Soal Pretest dan Posttest.....	38
7. Analisis Varians Butir Soal	39
8. Persiapan Perhitungan Varians Skor Total Hasil Uji Coba Soal Pretest dan Posttest.....	40
9. Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal Terhadap 20 Orang Siswa....	42
10. Kriteria Acuan Tingkat Kesukaran.....	43
11. Taraf Kesukaran Butir Soal Pretest dan Posttest.....	43
16. Pembagian Kelompok Atas dan Bawah Terhadap 20 Orang Siswa	44
17. Hasil Tes Uji Coba Soal Kelompok Atas.....	45
18. Hasil Tes Uji Coba Soal Kelompok Bawah.....	46
19. Kriteria Acuan Daya Pembeda.....	47
20. Analisis Daya Pembeda Butir Soal Pretest dan Posttest	47
21. Rekapitulasi Hasil Analisis Instrumen (Pretest dan Posttest).....	48
22. Nilai Awal (Hasil Pretest kelas Eksperimen).....	53
23. Nilai Awal (Hasil Pretest kelas Kontrol.....)	54
24. Tabel Penolong Uji Normalitas.....	55
25. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Awal (Pretest) Kelas Eksperimen.....	57

26. Tabel Penolong Uji Normalitas.....	59
27. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Awal (Pretest) Kelas Kontrol.....	61
28. Nilai Akhir (Hasil Posttest kelas Eksperimen).....	63
29. Nilai Akhir (Hasil Posttest kelas Kontrol).....	64
30. Tabel Penolong Uji Normalitas.....	65
31. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen.....	67
32. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (Posttest) Kelas Kontrol.....	71
33. Hasil Penilaian Posttest kelas Eksperimen.....	74
34. Hasil Penilaian Posttest Kelas Kontrol.....	75

DAFTAR GAMBAR

1. Desain Penelitian *Non Equivalent Control Group Design*.....24
2. Prosedur Penelitian.....26

DAFTAR GRAFIK

1. Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol).....78

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Kelas Eksperime
2. RPP Kelas Kontrol
3. Dokumentasi
4. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....
5. Soal yang diuji cobakan
6. Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
7. Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....
8. Tabel Chi Kuadrat.....
9. Tabel Distribusi T
10. Tabel Distribusi F.....
11. Tabel Distribusi Kurva Normal 0-Z.....
12. SK Pembimbing
13. SK Izin Penelitian
14. Pengesahan Seminar Proposal
15. Lembar Perbaikan Seminar Proposal
16. SK Hasil Penelitian di Sekolah
17. Lembar Bimbingan Pembimbing I dan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu dan termasuk rumpun bahasa Austronesia yang telah digunakan sebagai *lingua franca* di Nusantara sejak abad-abad awal penanggalan modern.¹ Bentuk bahasa sehari-hari ini sering dinamai dengan istilah Melayu pasar. Jenis ini sangat lentur sebab sangat mudah dimengerti dan ekspresif, dengan toleransi kesalahan sangat besar dan mudah menyerap istilah-istilah lain dari berbagai bahasa yang digunakan para penggunanya.

Komunikasi antar perkumpulan yang bangkit pada masa itu menggunakan bahasa Melayu.

Pemuda Indonesia yang tergabung dalam perkumpulan pergerakan secara sadar mengangkat bahasa Melayu menjadi bahasa Indonesia, yang menjadi bahasa persatuan untuk seluruh bangsa Indonesia. (Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928) Bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945, karena pada saat itu Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa Bahasa Indonesia ialah bahasa Indonesia².

¹ Alek,dkk, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Kencana Predana Media group, 2010).15

² Alek,dkk, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Kencana Predana Media group, 2010).16

Bahasa Indonesia juga telah mampu mengemban fungsinya sebagai sarana komunikasi pendidikan pengembangan ilmu, teknologi, serta seni. Bahasa Indonesia dipakai pula sebagai alat untuk mengantar dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada berbagai kalangan dan tingkat pendidikan. Semua jenjang pendidikan dalam penyampaianya tentu menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantarnya.

Bahasa Indonesia memiliki dua macam kedudukan bahasa indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional sesuai Sumpah Pemuda 1928; kedua Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara sesuai Undang-Undang Dasar 1945³ Untuk lebih memahami secara perinci mengenai kaidah-kaidah bahasa Indonesia keterampilan membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menentukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca⁴. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraf, dan wacana saja,

³ Arifin Zaenal, *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Akademika Persindo,2003)h.9

⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013). 5

tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. mengingat pentingnya peranan membaca dalam kehidupan sehari-hari saya mencoba melakukan observasi. Observasi yang dilakukan pada tanggal 26 November 2015, di SDN SAGA III Balaraja Tangerang.

Dari wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat permasalahan yang terjadi di kelas VI yang sangat terlihat dalam proses belajar mengajar adalah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia⁵, bahwasanya para peserta didik lemah dalam menentukan ide pokok dalam sebuah cerita dimana terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dengan rata-rata hanya mencapai nilai 60 di bawah nilai KKM sedangkan nilai KKM nya adalah 75

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pelajaran bahasa Indonesia tersebut adalah Lemahnya siswa dalam memahami teks bacaan dikarenakan metode yang selama ini dipakai hanya metode ceramah Siswa kurang termotivasi untuk melakukan kegemaaran membaca, sehingga siswa kurang fokus dalam belajar khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia

⁵ *Observasi*, (Tangerang : 26 November 2015)

Perhatian siswa saat guru menjelaskan masih kurang konsentrasi Guru hanya menjelaskan materi dan membacakan teks tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil pemikirannya sendiri

Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti mengajukan sebuah strategi yang sesuai sehingga membantu pemahaman siswa secara epektiv. stratregi yang peneliti ajukan adalah strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) karena menurut peneliti metode ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan membaca kritis dan reflektif. Secara khusus DRTA bertujaun untuk mengembangkan keampuan siswa dalam menjelaskan tujuan memabacan mengutip, memahami, dan mengasimilasikan informasi, membahas bacaan berdasarkan tujuan membaca menggantungkan keputusan, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca.

Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa harus membuat prediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Metode DRTA diarahkan untuk mencapai tujuan umum agar siswa mampu melibatkan proses berfikir ketika membaca sebab pembaca haruslah melibatkan pengalamannya ketika akan merekonstruksikan ide-ide pengarang. Rekonstruksi ini dimulai pada saat siawa menyusun prediksi atau hipotesis terhadap isi bacaan.⁶

⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refrika Aditama, 2012),81

Hal ini dilanjutkan ketika siswa membaca bacaan sehingga mereka menemukan informasi penting guna membuktikan kebenaran prediksi atau hipotesis yang dibuatnya. Kegiatan rekonstruksi diakiri dengan dihasilkan resolusi terhadap keraguan dan keinginan membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang dikemukakan diatas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan berjudul.

Pengaruh Penerapan Strategi *Direct Readi Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampila Membaca (Kuasi Eksperimen Pada Kelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja Kab. Tangerang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerpan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana keterampilan membaca siswa di kelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja Kab. Tangerang ?
3. Adakah pengaruh penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) pada keterampilan membaca ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa dikelas VI SDN Saga III kec. Balaraja Kab. Tangerang
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa pada kelas VI SDN Saga III kec. Balaraja Kab. Tangerang

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Adapun manfaat secara teoritis dalam penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah keilmuan kaitannya dengan pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran membaca terutama pengajaran keterampilan membaca yang menggunakan metode DRTA pada waktu

pembelajaran bahasa indonesia secara luas dilingkungan sekolah dasar

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan teoridan konsep pembelajaran membaca dengan menggunakan srategi DRTA pada waktu mebelajran bhsa indonesia dikelas
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menamabah wawasan dalam mengkaji lebih dalam tentang kemampuan membaca dengan menggunakan strategi DRTA.

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini adalah sebagai berikiut:

4. Manfaat bagi guru

Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan komptensi guru dalam mengajarkan suatu mata pembelajaran kepada siswa.

5. Manfaat bagi siswa

Menambah pengetahuan dan melatih keaktifan belajar siswa dan menumbuhkan rasa kegemaran membaca.

6. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperkenalkan dan mengembangkan strategi pembelajaran sehingga sekolah dalam perencanaan dan kebijakannya diupayakan

profesional agar siswa SD dapat mencapai tujuan pembelajaran nasional sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, penulis menyusunnya dalam lima bab yang terbagi ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab Kesatu Pendahuluan. Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab Kedua Kajian Teoritis dan Hipotesis. Terdiri dari Pengertian Strategi, Keterampilan Membaca, Pembelajaran Membaca, Belajar, Hasil Belajar, Kerangka Berfikir dan Hipotesis

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

Bab Keempat, deskripsi hasil penelitian meliputi hasil penelitian meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab Kelima, adapun bab ini merupakan simpulan dan penutup

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kajian teoritis

A. Pengertian Strategi *Direct Reading Thinking Activity*

Dijelaskan oleh Stauffer bahwa strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks.⁷ Lebih lanjut Stauffer menjelaskan bahwa Guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat digunakan oleh guru dalam membaca pemahaman. Pada strategi ini siswa diminta untuk memberikan prediksinya tentang apa yang terdapat dalam teks bacaan sebelum pembelajaran dengan cara memprediksi judul bacaan, dan selama kegiatan pembelajaran membaca berlangsung dengan cara memprediksi gambar seri. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam wacana dapat dipahami oleh siswa.

⁷ Yunus Abidin, *Pelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refrika Aditma, 2012)h. 80

Tierney et. Al (1996) mengemukakan bahwa DRTA merupakan suatu kritikan terhadap metode DRA . Menurut Stauffer (penggagas DRTA) metode DRA kurang memperhatikan keterlibatan siswa berfikir tentang bacaan . dalam pandangannya metode DRA terlampaui banyak melibatkan arahan guru memahami bacaan. Sedangkan metode DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa harus membuat prediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.⁸

Strategi DRTA diarahkan untuk mencapai tujuan umum agar siswa mampu melibatkan proses berfikir ketika membaca sebab pembaca haruslah melibatkan pengalamannya ketika akan merekonstruksi ide-ide pengarang.⁹ Strategi DRTA juga bertujuan untuk agar siswa mampu membaca dalam hati guna memperoleh pemahanamn yang cukup. Rekonstruksi ini dimulai ketika siswa membaca bacaan sehingga mereka menemukan informasi penting guna membuktikan kebenaran prediksi atau hipotesis yang dibuatnya pada sebuah wacana, kegiatan rekonstruksi diakhiri dengan dihasilkan resolusi terhadap keraguan dan keinginan pembaca.

Tahapan Metode DRTA

Metode DRTA dilaksanakana dalam beberpa tahapan, tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

⁸ Abidin Yunus, *Pelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT Refrika Aditma, 2012)h. 80

⁹.Abidin Yunus, *Pelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*,(Bandung:PT Refrika Aditma, 20120)h. 81

Tahapan Membaca

Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa informasi tentang isi bacaan.

- 1) Siswa membuat prediksi atas bacaan yang akan dibacanya.
- 2) Jika siswa belum mampu guru harus memancing siswa untuk membuat prediksi. Diusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga akan timbul kelompok yang setuju dan kelompok yang tidak setuju. Beberapa pancingan untuk membuat prediksi antara lain:
 - a) Menurut pendapatmu, apa isi wacana yang berjudul “X” ini ?
 - b) Bagaimana nasib tokoh cerita dalam cerpen ini?
 - c) Peristiwa apa yang paling penting yang terdapat dalam cerita ini?
 - d) Prediksi mana yang menurutmu paling benar ?
- 3) Siswa membaca dalam hati membaca wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Pada tahapan ini guru harus mampu membimbing siswa agar melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan, memperhatikan perilaku bacaan siswa, dan membantu siswa yang menemukan

kesulitan memahami makna kata dengan memberikan ilustrasi kata, bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut.

- 4) Menguji prediksi, pada tahap ini siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat salah, siswa harus mampu menunjukkan letak kesalahan tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya
- 5) Pelatihan keterampilan fundamental. Tahapan ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berfikirnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan siswa adalah menguji kembali cerita, menceritakan kembali cerita, membuat gambar, diagram, ataupun peta konsep bacaan, dan membuat peta perjalanan tokoh(perjalanan yang menggambarkan keberadaan tokoh pada beberapa peristiwa yang dialaminya)

B. Langkah-langkah Pembelajaran Strategi DRTA

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran strategi DRTA adalah sebagai berikut:

1. Guru membentuk sebuah kelompok yang beranggotakan 4-5 secara heterogen
2. Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran

3. Siswa membaca wacana dalam hati yang sudah disediakan oleh guru
4. Guru memonitor siswa selama membaca dalam hati
5. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan/ ide pokok dan ditulis dilembar kertas
6. Siswa mempersentasikan atau membacakan hasil kelompok
7. Guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan-gagasan

Kelebihan Strategi DRTA

Adapun kelebihan dan kekurangan dari strategi ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas.
2. Menimbulkan kegemaran membaca pada siswa
3. Menghubungkan berbagai pengetahuan siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman sebelum dan sesudah membaca
4. Memancing keaktifan siswa untuk membaca
5. Memotivasi siswa untuk memahami isi bacaan

Kekurangan Strategi DRTA

Selain kelebihan, strategi ini juga memiliki kelemahan atau kekurangan dalam pengaplikasikannya pada proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Harus membutuhkan waktu yang efisien
2. Harus selalu menggunakan media

C. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menentukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.¹⁰ Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelomok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetap lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambang tulisan yang bermakana sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Farr mengemukakan, "*Reading Is The Heart Education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan dalam hal ini orang yang sering membaca pendidikannya akan lebih maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas, tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya, skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi semakin seseorang sering membaca, maka semakin

¹⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (jakarta: Rajawali Pers, 2004)h. 5

besarlah peluang skemata dan semakin maju pulalah pendidikannya.¹¹

Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia.

Menurut Harjasujana dan Mulyati, sebagaimana dikutip oleh Dalman menyatakan bahwa membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis.¹² Damaianti mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antar persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar.

Rusyana mengartikan membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola-pola bahasa dalam penampilanaya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya.¹³

Menurut Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu

¹¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)h. 5

¹² Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)h.6

¹³ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)h.6

usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.¹⁴ Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan diatas,dapat diambil hasil bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakana.

D. Pembelajaran Membaca

Membaca itu bersifat reseptif. Artinya, si pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan merupakan informasi fokus yang dibutuhkan.

Dalam hal ini, si pembaca harus mampu memahami makna tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Di sekolah, pembelajarn membaca perlu difokus pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini, peran Guru sangatlah besar pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. begitu juga dengan ujian keterampilan

¹⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)h.7

membaca, sebaiknya ujian tersebut lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan:

1. Memahami makna kata-kata yang dibaca
2. Memahami makna istilah-istilah konteks kalimat
3. Memahami inti sebuah kalimat yang dibaca
4. Memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca
5. Menangkap beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca
6. Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri
7. Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.¹⁵

E. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena

¹⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)h. 9

itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam, berikut akan dikemukakan berbagai definisi belajar menurut para ahli.

Menurut R.Gagne, yang dikutip dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.¹⁶

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seseorang pendidik atau guru.

Adapun menurut Burton dalam Usman dan Setiawati, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁷ Sementara menurut E.R.Hilgard (1962), belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: prenadamedia group 2013)h.1

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta prenadamedia group 2013)h.2

Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman).¹⁸

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Menurut Higlar dan Bower dalam bukunya *Theories of learning* yang dikutip oleh M. Ngalim purwanto dalam Darwan syah menyatakan: belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang, belajar dapat difahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif¹⁹

F. Pengertian Hasil Belajar

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif,

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia group 2013)h.5

¹⁹ Darwan Syah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009)h. 16

afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksioanal.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagai mana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu dengan dilakukanya evaluasi atau

penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa

G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas, namun tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua katagori:²⁰

1. Faktor internal (faktor dari dalam individu siswa) yang dibagi menjadi dua golongan yaitu: faktor fisiologis yaitu kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa kedua faktor psikologis yaitu: (1) kecerdasan siswa, siswa yang mempunyai kecerdasan akan lebih mudah menerima

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagafindo Persada, 2011).h. 233

materi, karena dia sudah mempunyai bekal ilmu pengetahuan yang dimilikinya. (2) motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara berarah²¹ (3) minat, minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa dengan minat.

2. Faktor eksternal (faktor eksternal adalah sesuatu yang berasal dari luar siswa) diantaranya adalah keluarga, sekolah, masyarakat, keadaan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluaraga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Selanjutnya dikemukakan oleh Wasliman bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.

²¹ H Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)h .100

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VI A dan VI B, SDN Saga III Desa Saga, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2015 sampai dengan 15 April 2017.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian²² dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah anak-anak/siswa-siswi kelas VI SDN Saga III Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang yang berjumlah 41 siswa yang terdiri dari 21 kelas A dan 20 kelas B

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *non equivalent control group pretest and posttest design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara *random*, kemudian diberi

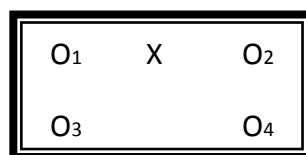
²² Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012)h.8

pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh penggunaan strategi *Direct Reading Thinking Activity* terhadap keterampilan membaca siswa.

Adapun desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Desain Penelitian Non Equivalent Control Group design



O₁ dan O₃ merupakan nilai siswa sebelum diberi perlakuan strategi *Direct Reading Thinking Activity*. O₂ adalah nilai siswa setelah diberi perlakuan *Direct Reading Thinking Activity*. O₄ adalah siswa yang tidak diberi perlakuan *Ditect Reading Thinking Activity*. Pengaruh perlakuan X diamati dalam situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan selisih (O₁ - O₂ pada kelompok eksperimen) dengan selisih (O₃ - O₄ pada kelompok kontrol).

D. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai langkah-langkah penelitian ini, maka prosedur yang dilakukan dibuat dalam berikut ini.

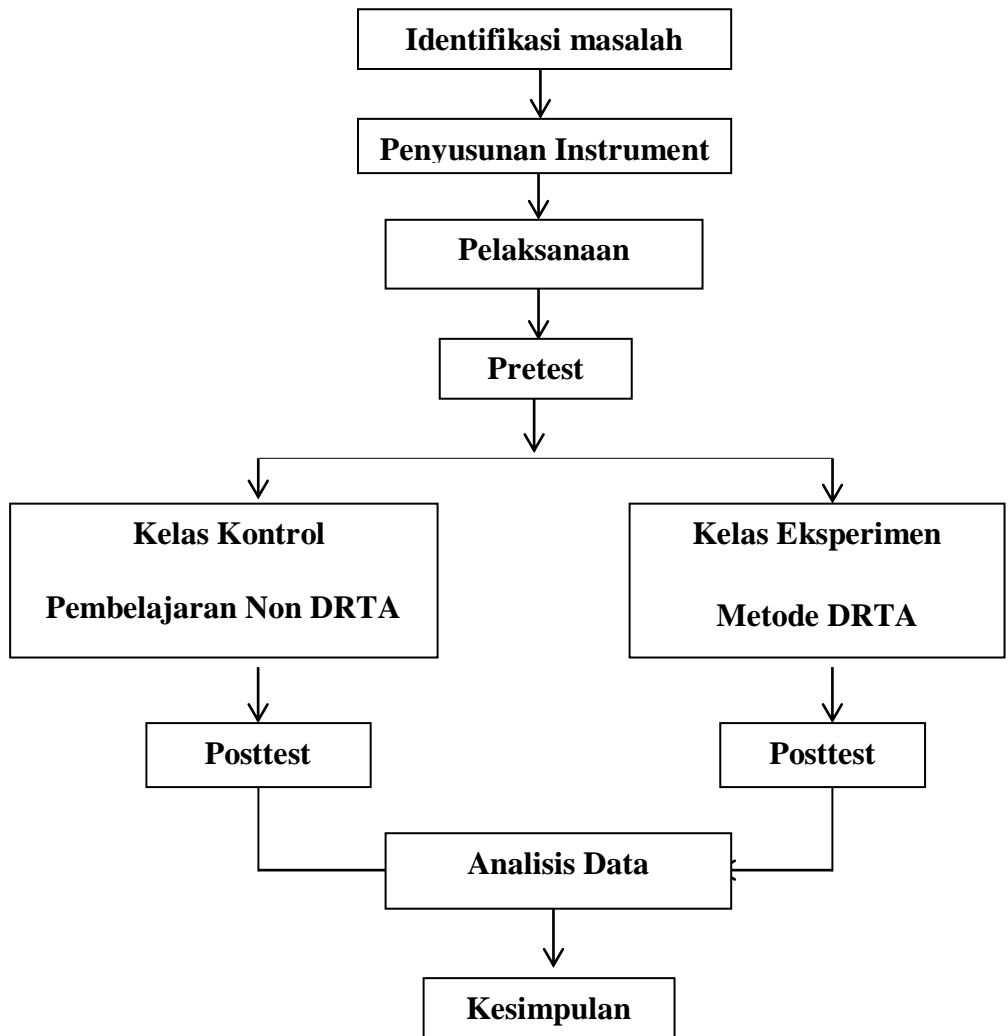
Secara garis besar, penelitian ini direncanakan meliputi dua tahap yaitu pendahuluan yang merupakan tahap identifikasi masalah dan tahap pelaksanaan penelitian.

Tahap pertama merupakan identifikasi masalah, langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah: (1) identifikasi profil pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, (2) identifikasi masalah di sekolah-sekolah, (3) melakukan wawancara dan observasi di sekolah yang sudah ditentukan, (4) melakukan kajian teoritik terhadap permasalahan yang didapat.

Tahap kedua ini dilakukan uji coba terbatas untuk menyempurnakan komponen-komponen prosedur penelitian. Untuk menyempurnakan komponen tersebut diperlukan langkah sebagai berikut: (1) mencari alternatif solusi tepat untuk menyelesaikan penelitian, (2) membuat instrument penelitian, (3) observasi kelas dengan melaksanakan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, (4)

melakukan refleksi dan penyempurnaan komponen prosedur penelitian

Gambar 1.2 Prosedur penelitian



E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diperoleh.

Dalam kegiatan penelitian seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari subjek atau objek yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan test, observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Test

Test yang akan diberikan dalam penelitian ini berupa pre-test dan post-test yang terdiri dari soal-soal terkait materi yang diajarkan

Pre-test dalam hal ini dilakukan untuk mengambil data tentang kemampuan awal siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pre-test juga dibutuhkan untuk membuktikan bahwa kedua kelompok yang diteliti kelompok yang sama

Post-test dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia setelah proses pembelajaran dilakukan. Post-test diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran di kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen

2. Observasi

Observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat dan mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pengamatan ini dilakukan dengan bantuan lembar observasi dan catatan lapangan sebagai alat bantu menganalisis, merefleksi proses pembelajaran dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur dilakukan terhadap wali kelas VI SDN Saga III Balaraja, sebelum proses penelitian dilaksanakan, guna mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada proses pembelajaran.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²³

Pada wawancara ini peneliti menanyakan masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran baik dari segi mata pelajaran, materi, metode, serta media pembelajaran. Hasil wawancara yang menunjukkan adanya kesulitan siswa kelas VI dalam memahami ide pokok pada suatu wacana pada pelajaran bahasa Indonesia.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dalam penelitian ini mengambil foto-foto dan data yang relevan selama penelitian.

H. Analisis Instrumen Penelitian

Sebuah tes dapat dikatakan baik apabila seluruh tes yang akan digunakan dapat dikatakan valid dan reliabilitas yang baik. Tes tersebut harus memiliki syarat sebagai alat ukur berupa validitas, reliabilitas dan objektivitas. Maka dari itu, sebelum soal tersebut digunakan dalam penelitian, soal tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu pada peserta didik yang sudah mempelajari materi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 191

soal tersebut guna mengetahui ketepatan (Validitas), keajegan (Reliabilitas), indeks kesukaran (IK), dan daya pembeda (DP) dari soal tersebut.

1. Menghitung validitas butir soal tes pre-test dan post-test

Dalam penghitungan ketepatan butir soal ini menggunakan validitas empiris. Validitas ini diperoleh melalui pengalaman yang sudah ada atau dengan menguji cobakan soal kepada peserta didik yang sudah mempelajari materi tersebut, kriteria tersebut digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya koefisien validitas alat evaluasi yang dibuat melalui perhitungan korelasi. Dari uji coba soal pada 20 orang siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Uji Coba Soal *Pretest* Dan *Posttest* Terhadap 20 Orang Siswa

No Responden	Nomor Soal										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3
4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
7	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
8	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
9	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7

12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
13	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
15	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
19	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7
20	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
Jumlah	4	13	15	13	18	11	4	14	18	8	125

Penghitungan validitas soal ini menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Validitas soal dapat diukur dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item soal

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item soal)

N = jumlah responden

Sebelum menghitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* terlebih dahulu membuat tabel persiapan dari setiap soal untuk mengetahui nilai X^2 , Y^2 dan nilai XY . Berikut ini adalah contoh pembuatan tabel persiapan soal nomor 1:

Tabel 3.2
Persiapan Perhitungan Validitas Butir Tes Nomor 1 Hasil Uji Coba
Soal Pretest dan Posttest

Item Soal Nomor 1					
N	X	Y	X²	Y²	XY
1	0	4	0	16	0
2	0	8	0	64	0
3	0	3	0	9	0
4	0	2	0	4	0
5	0	2	0	4	0
6	0	2	0	4	0
7	0	6	0	36	0
8	0	7	0	49	0
9	0	6	0	36	0
10	1	10	1	100	10
11	0	7	0	49	0
12	0	8	0	64	0
13	0	7	0	49	0
14	1	10	1	100	10
15	0	7	0	49	0
16	1	10	1	100	10
17	0	8	0	64	0
18	0	7	0	49	0
19	1	7	1	49	7
20	0	4	0	16	0
N	4	125	4	911	37

Keterangan :

N = banyaknya responden

$\sum X$ = jumlah skor item soal nomor 1

$\sum Y$ = jumlah skor total seluruh siswa

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor soal nomor 1

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor item dengan skor total tiap siswa pada item ke-1

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum X = 4$$

$$\sum Y = 125$$

$$\sum X^2 = 4$$

$$\sum Y^2 = 911$$

$$\sum XY = 37$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \times 37 - (4)(125)}{\sqrt{\{20 \times 4 - (4)^2\} \{20 \times 911 - (125)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{740 - 500}{\sqrt{\{64\} \{2.595\}}} \quad r_{XY} = \frac{240}{\sqrt{166,080}}$$

$$r_{XY} = \frac{240}{12,8872} = 18,62$$

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r = koefisien korelasi hasil

n = jumlah responden

$$t \text{ hitung } 18,62 = \frac{\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-18,62^2}}$$

$$\frac{18,62\sqrt{18}}{\sqrt{1 - 346,70}}$$

$$\frac{18,62 \cdot 2,24}{\sqrt{344,7}} = \frac{45,06}{18,56} = 2,42$$

distribusi (tabel t) untuk $\alpha=0,5$ dari derajat kebebasan ($dk = n-$

2). Kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka valid

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak valid

Karena validitas soal *pretest* dan *posttest* butir 1 = 2,42 > 1,734 (bisa dilihat pada table distribusi t pada baris N (2) dan kolom signifikansi 0,05), maka soal item nomor 1 **Valid**.

Tabel 3.3

Kriteria Acuan Penilaian Validitas

Kriteria	Keterangan
0,800 - 1,000	sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	cukup tinggi
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	sangat rendah

Cara yang sama dilakukan untuk menghitung validitas butir soal nomor 2 – 10. Dan setelah dilakukan pengujian validitas secara keseluruhan butir 1 – 10 dapat disajikan dalam bentuk tabel hasil analisis validitas butir tes sebagai berikut:

Tabel 3.4
Analisis Validitas Butir Tes Terhadap 20 Orang Siswa

Siswa	Nomor Soal										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3
4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
7	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
8	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
9	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
13	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
15	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
19	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7
20	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	4
t- hitung	2,42	2,240	19,35	12,75	8,563	4,25	4,42	4,26	18,31	2,58	
t- kritis	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	1,734	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Ket	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	Tinggi	

2. Menghitung reliabilitas instrument tes

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila dipakai mengukur pada waktu yang berlainan hasilnya akan sama. Dengan demikian reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas.

Reliabilitas diartikan dengan keajegan bilamana instrument tersebut diujikan berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil tes pertama dengan tes berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan. Untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{SD_b^2}{SD_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas keseluruhan soal yang dicari

k = kelompok merupakan banyaknya butir tes yang diuji reliabilitasnya

SD_b^2 = jumlah varians butir

SD_t^2 = jumlah varians skor total yang harus dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_t^2 = \frac{(\sum X_i^2) - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Untuk menghitung reliabilitas suatu tes, bisa dibuat tabel reliabilitas terlebih dahulu untuk memudahkan peneliti.

Berikut tabel reliabilitas tes terhadap 20 orang siswa:

Tabel 3.5

Hasil Uji Coba Soal *Pretest* Dan *Posttest* Terhadap 20 Orang Siswa

No Responden	Nomor Soal										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3
4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
7	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
8	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
9	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
13	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
15	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
19	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7
20	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
Jumlah	4	3	5	3	8	1	4	4	8	8	125

Setelah itu mencari varians butir soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{variens} = \frac{1}{N} \left\{ X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\}$$

Untuk menghitung varians dengan rumus di atas maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Persiapan Perhitungan Varians Butir Soal Nomor 1 Hasil Uji Coba Soal *Pretest* dan *Posttes*

Item Soal Nomor 1		
No Responden	Xi	Xi ²
1	0	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	0	0
7	0	0
8	0	0
9	0	0
10	1	1
11	0	0
12	0	0
13	0	0
14	1	1
15	0	0
16	1	1
17	0	0
18	0	0
19	1	1
20	0	0
Σ	4	4

Dari data diatas dapat diketahui:

$$N = 20$$

$$\sum X = 4$$

$$\sum X^2 = 4$$

$$(\sum X)^2 = (4)^2 = 16$$

Data tersebut dimasukan ke dalam rumus varians:

$$\text{variens} = \frac{1}{N} \left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\}$$

$$\begin{aligned} \text{variens} &= \frac{1}{20} \left\{ 4 - \frac{16}{20} \right\} \\ &= 0,05 \{ 4 - 0,8 \} \\ &= 0,05 \times 3,2 = 0,16 \end{aligned}$$

Cara yang sama dipergunakan untuk menghitung varians butir soal nomor 2 – 10. Dan setelah dihitung diketahui varians butir soal nomor 2 – 10 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Analisis Varian Butir Soal

Nomor Soal	Varian
1	0,16
2	0,22
3	0,18
4	0,22
5	0,09
6	0,24

7	0,16
8	0,49
9	0,09
10	0,24

Setelah itu menentukan SDb^2 (jumlah keseluruhan varians butir) yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh varians butir soal nomor 1 – 10 sebagai berikut:

$$= 0,16+0,22+0,18+0,22+0,09+0,24+0,16+0,49+0,09+0,24 = 2,09$$

Setelah diketahui SDb^2 maka selanjutnya menentukan varians skor total (SDt^2) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_t^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \left(\frac{(\sum X_t)^2}{N}\right)}{N}$$

Untuk menghitung varian skor total digunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Persiapan Perhitungan Varians Skor Total Hasil Uji Coba Soal
Pretest dan Posttest

No Responden	Xt	Xt ²
1	4	16
2	8	64
3	3	9
4	2	4
5	2	4
6	2	4
7	6	36

8	7	49
9	6	36
10	10	100
11	7	49
12	8	64
13	7	49
14	10	100
15	7	49
16	10	100
17	8	64
18	7	49
19	7	49
20	4	16
N	125	911

Dari data tabel diatas dapat diketahui:

$N = 20$ (jumlah responden)

$\sum X_t = 125$ (jumlah skor total soal 1 – 10 dari semua responden)

$\sum X_t^2 = 911$ (jumlah kuadrat skor total soal 1-10 dari semua responden)

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$SD_t^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \left(\frac{(\sum X_t)^2}{N}\right)}{N}$$

$$SD_t^2 = \frac{(125) - \left(\frac{(911)^2}{20}\right)}{20} = \frac{125 - 781,25}{20} = \frac{129,875}{20} = 6,4937$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui:

r_{11} = reliabilitas keseluruhan soal yang dicari

k = kelompok merupakan banyaknya butir tes yang diuji

reliabilitasnya (10)

$$SDb^2 = 2,09$$

$$SDt^2 = 6,4937$$

Setelah itu menentukan reliabilitas tes keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{SD_b^2}{SD_t^2} \right\} \\ r_{11} &= \left\{ \frac{10}{10-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{2,09}{6,49} \right\} \\ &= \left\{ \frac{10}{9} \right\} \{ 1 - 0,32 \} \\ &= \{ 1,1 \} \{ 0,68 \} \\ &= 0,748 \end{aligned}$$

Angka reliabilitas 0,748 merupakan angka reliabilitas yang cukup tinggi, ini menandakan bahwa reliabilitas tes yang dibuat cukup handal atau ajeg. Hasil perhitungan di atas dapat diformat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9

Analisis Reliabilitas Uji Coba Soal Terhadap 20 Orang Siswa

No Responden	Skor Butir Soal										Skor Total	Kuadrat Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	16
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64
3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	9
4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	4
5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	4
6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	4
7	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	36
8	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	49

9	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	36
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	49
12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	64
13	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	49
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100
15	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	49
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	49
19	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	49
20	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	16
Jumlah butir (X)	4	13	15	13	18	11	4	14	18	8	125	911
jumlah kuadrat butir (X) ²	4	13	15	13	18	11	4	14	18	8		
varian butir	0,6	0,22	0,18	0,22	0,09	0,24	0,16	0,49	0,09	0,24		

3. Analisis tingkat kesukaran butir soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 – 1,0. Indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu mudah.

Tabel 3.10
Kriteria Acuan Tingkat Kesukaran

Kriteria	Keterangan
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Diketahui taraf kesukaran setiap butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Taraf Kesukaran Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

NO Butir soal	Tingkat Kesukaran	Status
1	0,2	sukar
2	0,65	Sedang
3	0,75	Mudah
4	0,65	Sedang
5	0,9	Mudah
6	0,55	Sedang
7	0,2	Sukar
8	0,7	Sedang
9	0,9	Mudah
10	0,4	Sedang

Dari tabel di atas dapat diartikan bahwa soal pada nomor 3, 5, 9 mempunyai taraf kesukaran mudah, dan soal pada nomor 2, 4, 6, 8, dan 10, mempunyai taraf kesukaran sedang, sedangkan soal nomor 1 dan 7 mempunyai tingkat kesukaran yang sulit

G	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	B
H	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	A
I	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	B
J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A
K	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	A
L	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	A
M	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	A
N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	A
O	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	A
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	A
Q	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	A
R	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	A
S	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	A
T	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	B
Jumlah	4	13	15	13	18	11	4	14	18	8	125	

Kemudian mengurutkan dan menjumlahkan skor total siswa dari yang terbesar hingga yang terkecil, sehingga dapat diklasifikasikan menjadi kelompok atas dan kelompok bawah. Setelah dihitung dan diurutkan skor total siswa dari yang terbesar hingga terkecil, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.13

Hasil Tes Uji Coba Soal Kelompok Atas

Kelompok Atas / JA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
B	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
L	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
Q	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8

R	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
S	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7
O	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7
K	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
JUMLAH BA	4	6	10	10	10	7	3	10	10	5	
PA	0,4	0,6	1	1	1	0,7	0,5	1	1	0,5	

Tabel 3.13

Hasil Tes Uji Coba Soal Kelompok Bawah

Kelompok Bawah / JB	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
H	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
M	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
I	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
G	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
T	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
A	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
C	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3
D	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
E	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
F	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah BB	0	7	5	3	8	3	1	4	8	2	
PB	0	0,7	0,5	0,3	0,8	0,3	0,1	0,4	0,8	0,2	

Setelah diperoleh semua data yang diperlukan, maka selanjutnya adalah dimasukkan ke dalam rumus mencari daya pembeda butir soal sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta tes kelompok atas

JB = banyaknya peserta tes kelompok bawah

BA = banyaknya skor peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya skor peserta tes kelompok bawah yang menjawab salah

PA = proporsi peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta tes kelompok bawah yang menjawab benar

Selanjutnya dihitung daya pembeda butir soal nomor 1 sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

$$D = \frac{4}{10} - \frac{0}{10} = 0,4 - 0 = 0,4$$

Dengan demikian indeks daya pembeda untuk soal butir nomor 1 adalah 0,78. Selanjutnya cara tersebut digunakan untuk soal butir nomor 2 – 10. Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks daya pembeda dari 0,4 – 0,7. Berikut disajikan tabel acuan daya pembeda:

Tabel 3.15
Kriteria Acuan Daya Pembeda

Kriteria	Keterangan
0,00 - 0,30	Jelek
0,31 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	baik sekali

Setelah menghitung daya pembeda butir soal nomor 1 – 10 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.16
Analisis Daya Pembeda Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

No Soal	J	JA	JB	BA	BB	PA	PB	D	Status
1	20 siswa	10 siswa	10 siswa	4	0	0,4	0	0,4	Cukup
2				6	7	0,6	0,7	0,1	Jelek
3				10	5	1	0,5	0,5	Baik
4				10	3	1	0,3	0,7	Baik
5				10	8	1	0,8	0,2	Jelek
6				7	3	0,7	0,3	0,4	Cukup
7				3	1	0,5	0,1	0,4	Cukup
8				10	4	1	0,4	0,6	Baik
9				10	8	1	0,8	0,2	Jelek
10				5	2	0,5	0,2	0,3	Jelek

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa soal nomor 1 – 10 memiliki indeks daya pembeda **baik sekali**.

Setelah semua tahapan dalam analisis instrumen sudah selesai, maka semua data dapat direkapitulasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.17

Rekapitulasi Hasil Analisis Instrumen (*Pretest dan Posttest*)

Jenis Tes	Nomor Soal	Interpretasi Validitas	Reliabilitas	Interpretasi Taraf Kesukaran	Interpretasi Daya Pembeda
Uraian	1	Tinggi	0,748	Sukar	Cukup
	2	Tinggi		Sedang	Jelek
	3	Tinggi		Mudah	Baik
	4	Tinggi		Sedang	Baik
	5	Tinggi		Mudah	Jelek
	6	Tinggi		Sedang	Cukup
	7	Tinggi		Sukar	Cukup
	8	Tinggi		Sedang	Baik
	9	Tinggi		Mudah	Jelek
	10	Tinggi		Sedang	Cukup

H. Analisis Data

O₁ dan O₃ merupakan nilai siswa sebelum diberi perlakuan strategi *Direct reading thinking activity*. O₂ adalah nilai siswa setelah diberi perlakuan strategi *Direct reading thinking activity* O₄ adalah siswa yang tidak diberi perlakuan strategi *Direct reading thinking activity*

Untuk menganalisis data ini terdapat dua analisis. Analisis yang pertama adalah menguji perbedaan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($O_1:O_3$) yang sudah diberi pretest. Pengujiannya menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil yang diharapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu antara O_1 dengan O_3 .

Analisis yang kedua adalah untuk menguji dugaan yang ada. Dalam hal ini adalah “Pengaruh strategi *Direct reading thinking activity* Teknik statistik yang digunakan adalah t-test. Yang diuji adalah perbedaan antara O_2 dengan O_4 . Jika terdapat perbedaan di mana O_2 lebih besar dari O_4 maka strategi *Direct reading thinking activity* berpengaruh positif, dan bila O_2 lebih kecil dari O_4 maka berpengaruh negatif.

Adapun cara perhitungannya adalah menggunakan t-test terhadap perbedaan antara kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Dengan H_0 adalah hasil akhir kelompok kontrol dan eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan H_a adalah hasil akhir kelompok kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian diberikan interpretasi terhadap t-hitung (t_o) dengan cara : $df = (N1 + N2) - 2$. Dengan df yang sudah ditentukan, kita berkonsultasi dengan Tabel nilai “t” baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Jika t_o atau t-hitung lebih besar daripada t-tabel baik pada signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui.²⁴

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 301-304

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol mulai dari tanggal 26 September 2016 -15 April 2017. Penelitian dilakukan pada siswa SDN Saga III yaitu kelas VI A (kelas eksperimen) dan kelas VI B (kelas kontrol) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan jumlah siswa 21 orang (kelas eksperimen) dan 20 orang (kelas kontrol). Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan yaitu menggunakan strategi DRTA (Direct Reading Thinking Activity), sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan strategi DRTA (Direct Reading Thinking Activity)

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran. Tes hasil belajar sebelum pembelajaran dinamakan pre-test dan tes hasil belajar setelah pembelajaran dinamakan post-test. pre-test dan post-test diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, data hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian tentang perbedaan hasil belajar dari dua kelas tersebut. Setelah peserta didik belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi DRTA (Direct

Reading Thingking Activty) di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi.

Sesuai dengan instrument penelitian yang digunakan, maka data yang diperoleh berupa data nilai pre-test dan pos-test untuk mengukur hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data hasil penilaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

A .Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Strategi DRTA

1. pembelajaran di kelas eksperimen

Pada kelas eksperimen digunakan strategi DRTA (Direct reading thingking activty).pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik serta memberikan motivasi dan apersepsi

Selanjutnya tahap pertama guru mengaitkan materi dengan kegiatan apersepsi, dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai kegiatan membaca, tahap kedua peserta didik mulai diberikan sebuah cerita pendek mengenai cerita rakyat, setelah itu para peserta didik mulai membaca dan memahami dalam hati, sehingga peserta didik paham betul apa yang tertera dalam cerita tersebut, tahap ketiga peserta didik mulai membentuk sebuah kelompok yang

branggotakan 4-5 anggota, kemudian tiap kelompok diberikan sebuah wacana pada tahap ini setiap kelompok bekerja sama menanggapi isi wacana tersebut secara bergantian, tahap ke empat Guru meminta perwakilan dalam setiap kelompok untuk menyampaikan pendapatnya secara lisan mengenai wacana yang telah dibaca

Tahap terakhir pembelajaran, Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, selanjutnya Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2. Pembelajaran dikelas kontrol

Tahapan pada proses pembelajaran di kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen hanya saja yang membedakan adalah pada kelas kontrol tidak menggunakan strategi DRTA (Direct Reading Thinking Activity)

B. Hasil Penelitian

1.. Hasil Pretest (Pemahaman Awal Kelas Eksperimen)

Adapun hasil pre-test atau pemahaman awal kelas eksperimen dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1**Nilai Awal (Hasil Pretest Kelas Eksperimen)**

Nilai	Frekuensi
20	3
40	4
60	4
80	4
100	6

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pre test kelas eksperimen dengan nilai 20 jumlah siswa 3, nilai 40 jumlah siswa 3, nilai 60 jumlah siswa 4, nilai 80 jumlah siswa 4 nilai 100 jumlah siswa 6.

2. Hasil Pretest (Pemahaman Awal Kelas Kontrol)

Pemahaman awal atau nilai hasil pre-test kelas kontrol dipaparkan melalui tabel distribusi frekuensi untuk memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil pemahaman awal kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.2**Nilai Awal (Hasil Pretest Kelas Kontrol)**

Nilai	Frekuensi
20	4
40	4
60	6
80	3
100	3

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test kelas kontrol dengan nilai 20 jumlah siswa 4, nilai 40 jumlah siswa 4, nilai 60 jumlah siswa 6, nilai 80 jumlah siswa 3, nilai 100 jumlah siswa 3.

Pada penelitian ini kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal atau pre-test.

Pada data hasil tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal dan hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berawal dari kondisi yang serupa atau tidak.

a.Uji normalitas data pretest kelas eksperimen

Adapun langkah untuk menguji normalitas data pre-test kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil

Skor terbesar = 100

Skor terkecil = 20

2) Mencari nilai rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} \\ &= 100 - 20 = 80 \end{aligned}$$

3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 1 + 3,3 (1,32) \\ &= 5,62 \text{ diambil menjadi } 6 \end{aligned}$$

4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{80}{6} = 13$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.3
Tabel Penolong Uji Normalitas

No	Kelas Interval	F	x_i	x_i^2	$f \cdot x_i$	$f \cdot x_i^2$
1	20 – 33	2	26,5	702,25	53	2809
2	34 – 47	3	40,5	1640,25	121,5	14762
3	48 – 61	4	54,5	2970,25	218	47524
4	62 – 75	4	68,5	4692,26	274	75076
5	76 – 89	6	82,5	6806,25	495	245025
6	90 – 103	2	96,5	9312,25	193	37249
Jumlah					1356	422445

6) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{1356}{21} = 64,5$$

7) Mencari simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{21 \cdot 422445 - (1356)^2}{21 \cdot (21 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{8871345 - 1838736}{21 \cdot 20}} = \sqrt{\frac{7032609}{420}} = \sqrt{16744} = 129,3$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan batas kelas, yaitu: 19,5 ; 33,5 ; 47,5 ; 61,5 ; 75,5 ; 89,5 ; 103,5
- Menentukan Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Batas kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{19,5 - 64,5}{129,3} = -0,34$$

$$Z_2 = \frac{47,5 - 64,5}{129,3} = -0,13$$

$$Z_3 = \frac{52,5 - 64,5}{129,3} = -0,09$$

$$Z_4 = \frac{65,5 - 64,5}{129,3} = -0,0$$

$$Z_5 = \frac{72,5 - 64,5}{129,3} = -0,06$$

$$Z_6 = \frac{89,5 - 64,5}{129,5} = 0,19$$

$$Z_7 = \frac{103,5 - 64,5}{129,5} = 0,30$$

- Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh:

$$Z_1 = 0,1331 \quad Z_3 = 0,0359 \quad Z_5 = 0,0239 \quad Z_7 = 0,1179$$

$$Z_2 = 0,3708 \quad Z_4 = 0,0000 \quad Z_6 = 0,753$$

- Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$0,1331 - 0,3708 = 0,2377$$

$$0,3708 - 0,0359 = 0,0118$$

$$0,0359 - 0,0000 = 0,0359$$

$$0,0000 - 0,0239 = 0,0239$$

$$0,0239 - 0,0753 = 0,0496$$

$$0,0753 - 0,1179 = 0,0426$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 21$), sehingga diperoleh:

$$0,2377 \times 21 = 4,99$$

$$0,0118 \times 21 = 0,24$$

$$0,0359 \times 21 = 7,53$$

$$0,0239 \times 21 = 5,01$$

$$0,0496 \times 21 = 10,4$$

$$0,0426 \times 21 = 0,89$$

Tabel 4.4

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes
Awal (Pretes) Kelas Eksperimen**

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	19,5	0,34	0,1331	0,2377	4,99	2
2	33,5	0,13	0,3708	0,0118	0,24	3
3	47,5	0,09	0,0359	0,339	7,53	4
4	61,5	0,00	0,0000	0,239	5,01	4
5	75,5	0,06	0,0239	0,0496	10,4	6
6	89,5	0,19	0,753	0,0426	0,89	2
7	103,5	0,30	0,1179			

9) Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2 - 4,99)^2}{4,99} + \frac{(3 - 0,24)^2}{0,24} + \frac{(4 - 7,53)^2}{7,53} + \frac{(4 - 5,01)^2}{5,01} \\
 &\quad + \frac{(6 - 10,4)^2}{10,4} + \frac{(2 - 0,89)^2}{0,89} \\
 &= 1,79 + 31,7 + 1,65 + 0,20 + 1,86 + 1,38 = 38,5
 \end{aligned}$$

10) Mencari X^2_{tabel}

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $x^2_{tabel} = 11,07$

11) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Kriteria pengujian:

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Dari uji normalitas pada hasil pretest kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ atau $38,5 \leq 11,07$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji normalitas data pretest kelas kontrol

Adapun langkah untuk menguji normalitas data pretest kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil

Skor terbesar = 100

Skor terkecil = 20

2) Mencari nilai rentangan (R)

R = Skor terbesar – Skor terkecil

= $100 - 20 = 80$

3) Mencari banyaknya kelas (BK)

BK = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,30)$$

= 5,6 diambil mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{80}{6} = 13$$

4) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.5

Tabel Penolong Uji Normalita

No	Kelas Interval	F	x_i	x_i^2	$f \cdot x_i$	$f \cdot x_i^2$
1	20 – 33	4	26,5	1497,25	102	5989
2	33 – 46	2	39,5	1560,25	79	3120,5
3	46 – 59	2	52,5	2756,25	105	5512,5
4	59 – 72	3	65,5	4290,25	1965	12,870,75
5	72 – 85	4	78,5	6162,25	314	246489
6	85 – 98	3	9,5	8372,25	274,5	2511675
7	98 – 111	2	104,5	10920,25	209	21840,5
Jumlah		20			1.280	74696,49

5) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n} = \frac{1280}{20} = 64$$

6) Mencari simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{20 \cdot 74696,49 - (1.280)^2}{24 \cdot (24 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1493929,8 - 1638,400}{20 \cdot 19}} = \sqrt{\frac{149291}{380}} = \sqrt{3927,08} = 62,66$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan batas kelas, yaitu: 19,5 ; 33,5 ; 46,5; 59,5 ;72,5 ; 85,5 ; 98,5,111,5.
- Menentukan Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Batas kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{19,5 - 64}{62,64} = -0,70$$

$$Z_2 = \frac{33,5 - 64}{62,64} = -0,48$$

$$Z_3 = \frac{46,5 - 64}{62,64} = -0,27$$

$$Z_4 = \frac{59,5 - 64}{62,64} = 0,07$$

$$Z_5 = \frac{72,5 - 64}{62,64} = 0,13$$

$$Z_6 = \frac{85,5 - 64}{62,64} = 1,34$$

$$Z_7 = \frac{98,5 - 64}{62,64} = 1,55$$

- Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh:

$$Z_1 = 0,2580 \quad Z_3 = 0,1064 \quad Z_5 = 0,0517 \quad Z_7 = 0,2054$$

$$Z_2 = 0,1844 \quad Z_4 = 0,0279 \quad Z_6 = 0,1331$$

- Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$0,2580 - 0,1844 = 0,0736$$

$$0,1844 - 0,1064 = 0,078$$

$$0,1064 + 0,0279 = 0,0785$$

$$0,0279 - 0,0517 = 0,0238$$

$$0,0517 - 0,1331 = 0,814$$

$$0,1331 - 0,2054 = 0,0723$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 20$), sehingga diperoleh:

$$0,0736 \times 20 = 1.472$$

$$0,078 \times 20 = 1.56$$

$$0,0785 \times 20 = 1.57$$

$$0,0238 \times 20 = 1.628$$

$$0,0814 \times 20 = 1.628$$

$$0,0723 \times 20 = 1,446$$

Tabel 4.6
Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes
Awal (Pretes) Kelas Kontrol

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	fe	Fo
1	19,5	-0,70	0,2580	0,0736	1,472	4
2	33,5	-0,48	0,1844	0,078	1,56	2
3	46,5	0,27	0,1064	0,0785	1,57	2
4	59,5	-0,07	0,0279	0,0238	0,476	3
5	72,5	0,13	0,0517	0,0814	1,628	4
6	85,5	0,34	0,1331	0,0723	1,446	3
7	98,5	0,55	0,2054	0,068		2

8) Mencari chi kuadrat hitung (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(4 - 1,472)^2}{2,44} + \frac{(2 - 1,56)^2}{4,02} + \frac{(2 - 1,57)^2}{5,04} + \frac{(3 - 0,476)^2}{4,83} \\
 &\quad + \frac{(4 - 1,628)^2}{3,34} + \frac{(3 - 1,446)^2}{1,446} \\
 &= 2,61 + 0,04 + 0,03 + 1,68 + 1,67 = 6,03
 \end{aligned}$$

9) Mencari X^2 tabel

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat x^2 tabel = 11,07

10) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Kriteria pengujian:

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Dari uji normalitas pada hasil pretest kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ atau $6,03 \leq 11,07$ maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji homogenitas kedua kelompok pretest

Adapun langkah untuk menguji homogenitas sebagai berikut; pertama adalah mencari varians atau standar deviasi variable X dan Y dengan rumus:

1) Mencari varians

Varians pada data kelas eksperimen

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{21 \cdot 422445 - (1356)^2}{21 \cdot (21 - 1)}$$

$$= \frac{8871345 - 18384736}{21 \cdot 20} = \frac{9513391}{420} = 226,50$$

Varians pada data kelas kontrol

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{20 \cdot 74696,49 - (1,280)^2}{24 \cdot (24 - 1)}$$

$$= \frac{14939298 - 1638400}{20 \cdot 19} = \frac{1492291}{380} = 3927,08$$

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{terbesar}}{s^2_{terkecil}} = \frac{226,50}{3907,08} = 0,05$$

2) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varians tidak homogen.

3) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $0,05 \leq 1,99$ maka varians kedua data tersebut homogen.

3. Hasil Posttest (Pemahaman Akhir Kelas Eksperimen)

Pemahaman akhir kelas eksperimen dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memperjelas data yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Akhir (Posttest Kelas Eksperimen)

Nilai	Frekuensi
20	2
40	1
60	2
80	3
100	13

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas eksperimen dengan nilai 20 jumlah siswa 2, nilai 40 jumlah siswa 1, nilai 60 jumlah siswa 2, nilai 80 jumlah siswa 3, nilai 100 jumlah siswa 13

4. Hasil Posttest (Pemahaman Akhir Kelas Kontrol)

Pemahaman akhir kelas kontrol dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memperjelas data yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil *posttest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Akhir (Posttest Kelas Kontrol)

Nilai	Frekuensi
20	3
40	3
60	2
80	2
100	10

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas kontrol dengan nilai 20 jumlah siswa 3, nilai 40 jumlah siswa 3, nilai 60 jumlah siswa 2, nilai 80 jumlah siswa 2, nilai 100 jumlah siswa 10 Adapun hasil perhitungan statistiknya adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas data posttest kelas eksperimen

Adapun langkah untuk menguji normalitas data pretest kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 100$$

$$\text{Skor terkecil} = 20$$

2) Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 100 - 20 = 80$$

3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 21$$

$$= 1 + 3,3 (1,32)$$

$$= 5,62 \text{ diambil menjadi } 6$$

4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{80}{6} = 13$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.8

Tabel Penolong Uji Normalitas

No	Kelas Interval	F	x_i	x_i^2	$f \cdot x_i$	$f \cdot x_i^2$
1	20 – 33	2	26,5	702,25	53	1404,5
2	33 – 46	1	39,5	1560,25	39,5	1560,25
3	46 – 59	1	52,5	2756,25	52,5	2756,25
4	59 – 82	2	70,5	4970,25	141	9940,5
5	82 – 95	3	88,5	7832,25	165,5	23496,75
6	95 – 108	12	101,5	10302,25	1218	123626,4
Jumlah		21			1669,5	162787

6) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n} = \frac{1669,5}{21} = 79,5$$

7) Mencari simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{26 \cdot 162787 - (1669,5)^2}{26 \cdot (21 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4232462 - 2787230}{21 \cdot 20}} = \sqrt{\frac{1445232}{420}} = \sqrt{3411} = 58,6$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan batas kelas, yaitu: 19,5 ; 33,5 ; 46,5; 59,5; 82,5; 95,5 ; 108,5
- Menentukan Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Batas kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{19,5 - 79,5}{58,6} = -1,02$$

$$Z_2 = \frac{33,5 - 79,5}{58,6} = -0,78$$

$$Z_3 = \frac{46,5 - 79,5}{58,6} = -0,56$$

$$Z_4 = \frac{59,5 - 79,5}{58,6} = 0,34$$

$$Z_5 = \frac{82,5 - 79,5}{58,6} = 0,05$$

$$Z_6 = \frac{95,5 - 79,5}{58,6} = 0,27$$

$$Z_7 = \frac{108,5 - 79,5}{58,6} = 0,49$$

- Mencari luas 0 - Z dari tabel kurve normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh:

$$Z_1 = 0,3461 \quad Z_3 = 0,2123 \quad Z_5 = 0,0199 \quad Z_7 = 0,1879$$

$$Z_2 = 0,3823 \quad Z_4 = 0,1331 \quad Z_6 = 0,1064$$

- Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$0,3461 - 0,3823 = 0,0362$$

$$0,3823 - 0,2123 = 0,17$$

$$0,2123 - 0,1331 = 0,0792$$

$$0,1331 - 0,0199 = 0,1132$$

$$0,0199 - 0,1064 = 0,0865$$

$$0,1064 - 0,1879 = 0,0815$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 26$), sehingga diperoleh:

$$0,0362 \times 21 = 0,76$$

$$0,17 \times 21 = 3,57$$

$$0,0792 \times 21 = 1,66$$

$$0,1132 \times 21 = 2,37$$

$$0,0865 \times 21 = 1,81$$

$$0,0815 \times 21 = 1,71$$

Tabel 4.9

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (Posttes) Kelas Eksperimen

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	19,5	1,02	0,3461	0,0362	0,76	2
2	33,5	0,78	0,3823	0,17	3,35	1
3	46,5	0,56	0,2123	0,0792	1,66	1
4	59,5	0,34	0,1331	0,1132	2,37	2
5	82,5	0,05	0,0199	0,0856	1,81	3
6	95,5	0,27	0,1064	0,0815	1,71	12
7	108,5	0,49	0,1879			

9) Mencari chi kuadrat hitung (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2 - 0,76)^2}{0,76} + \frac{(1 - 3,35)^2}{3,35} + \frac{(1 - 1,66)^2}{1,66} + \frac{(2 - 2,37)^2}{2,37} \\
 &\quad + \frac{(1 - 1,81)^2}{1,81} + \frac{(1 - 1,71)^2}{1,71} \\
 &= 1,92 + 1,64 + 0,43 + 0,05 + 0,36 + 0,29 = 4,63
 \end{aligned}$$

10) Mencari X^2 tabel

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $x^2_{tabel} = 11,07$

11) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Kriteria pengujian:

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Dari uji normalitas pada hasil pretest kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ atau $4,63 \leq 11,07$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji normalitas data posttest kelas kontrol

Adapun langkah untuk menguji normalitas data pretest kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil

Skor terbesar = 100

Skor terkecil = 20

2) Mencari nilai rentangan (R)

R = Skor terbesar – Skor terkecil
= 100 – 20 = 80

3) Mencari banyaknya kelas (BK)

BK = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 20$
= $1 + 3,3 (1,30)$
= 5,6 atau 6

4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{80}{6} = 13$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.10

No	Kelas Interval	F	x_i	x_i^2	$f \cdot x_i$	$f \cdot x_i^2$
1	20 – 33	3	26,5	702,25	79,5	6320,25
2	33 – 46	3	39,5	1560,25	118,5	14042,25
3	46 – 59	2	6,5	42,25	13	169
4	59 – 82	2	70,5	4970,25	141	19881
5	82 – 95	5	6,5	42,25	32,5	1056,25
6	95 – 108	5	6,5	42,25	32,5	1056,25
Jumlah		20			432	42525

6) Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n} = \frac{432}{20} = 21,6$$

7) Mencari simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{20 \cdot 42525 - (432)^2}{20 \cdot (20 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{850500 - 186624}{20 \cdot 19}} = \sqrt{\frac{663876}{380}} = \sqrt{1747} = 41,7$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan batas kelas, yaitu: 19,5 ; 33,5 ; 46,5 ; 59,5 ; 82,5 ; 95,5 ; 108,5
- Menentukan Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Batas kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{19,5 - 21,6}{41,7} = -0,05$$

$$Z_2 = \frac{33,5 - 21,6}{41,7} = 0,28$$

$$Z_3 = \frac{46,5 - 21,6}{41,7} = 0,59$$

$$Z_4 = \frac{59,5 - 21,6}{41,7} = 0,90$$

$$Z_5 = \frac{82,5 - 21,6}{41,7} = 1,46$$

$$Z_6 = \frac{95,5 - 21,6}{41,7} = 1,77$$

$$Z_7 = \frac{108,5 - 21,6}{41,7} = 2,80$$

- Mencari luas 0 - Z dari tabel kurve normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh:

$$Z_1 = 0,0199 \quad Z_3 = 0,2224 \quad Z_5 = 0,4279 \quad Z_7 = 0,4074$$

$$Z_2 = 0,1103 \quad Z_4 = 0,3159 \quad Z_6 = 0,4616$$

- Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

$$0,0199 - 0,1103 = 0,0904$$

$$0,1103 - 0,2224 = 0,1137$$

$$0,2224 - 0,3159 = 0,0935$$

$$0,3159 - 0,4279 = 0,112$$

$$0,4279 - 0,4616 = 0,112$$

$$0,4616 - 0,4074 = 0,0542$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ($n = 20$), sehingga diperoleh:

$$0,0904 \times 20 = 1,80$$

$$0,1137 \times 20 = 2,27$$

$$0,0935 \times 20 = 1,87$$

$$0,112 \times 20 = 2,24$$

$$0,112 \times 20 = 2,24$$

$$0,0542 \times 20 = 1,08$$

Tabel 4.11

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (Posttes) Kelas Kontrol

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	19,5	0,05	0,0199	0,0904	1,80	3
2	33,5	0,28	0,1103	0,1137	2,27	3
3	46,5	0,59	0,2224	0,0935	1,87	2
4	59,5	0,90	0,3159	0,112	2,24	2
5	82,5	1,46	0,4279	0,112	2,24	5
6	95,5	1,77	0,4616	0,0542	1,08	5
7	108,5	2,80	0,4074			

9) Mencari chi kuadrat hitung (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(3 - 1,80)^2}{1,80} + \frac{(3 - 2,27)^2}{2,27} + \frac{(2 - 1,87)^2}{1,87} + \frac{(2 - 2,24)^2}{2,24} \\
 &\quad + \frac{(5 - 2,24)^2}{2,24} + \frac{(5 - 1,08)^2}{1,08} \\
 &= 0,8 + 0,23 + 0,00 + 0,21 + 3,40 + 3,40 = 8,04
 \end{aligned}$$

10) Mencari X^2 tabel

Untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $x^2_{tabel} = 11,07$

11) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Kriteria pengujian:

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

d.Uji homogenitas kedua kelompok posttest

Adapun langkah untuk menguji homogenitas sebagai berikut; pertama adalah mencari varians atau standar deviasi variable X dan Y dengan rumus:

1) Mencari varians

Varians pada data kelas eksperimen

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{21 \cdot 162787 - (1669,5)^2}{21 \cdot (21 - 1)}$$

$$= \frac{3418527 - 27872}{21 \cdot 20} = \frac{3390655}{420} = 8073$$

Varians pada data kelas kontrol

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{20 \cdot 42525 - (432)^2}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$= \frac{850500 - 186624}{20 \cdot 19} = \frac{663876}{380} = 1747,04$$

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{terbesar}}{s^2_{terkecil}} = \frac{8073}{491,11} = 16,44$$

1) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varians tidak homogen.

2) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $16,44 \leq 1,99$ maka varians kedua data tersebut homogen.

5. Uji t Dua Pihak Postest

a. Membuat Hipotesis

$H_0 =$ adalah hasil akhir kelompok kontrol dan eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan

$H_a =$ adalah hasil akhir kelompok kontrol dan eksperimen yang terdapat perbedaan yang signifikan

b. mencari t tabel

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 20 - 2 = 39$$

t tabel (0,05; 39) 2,010

c. menentukan kriteria pengujian

jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima H_a di tolak

d. membandingkan t hitung dengan t tabel

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,668 \geq 2,010$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jadi dapat disampaikan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi DRTA (Direct reading thinking activity) dengan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan strategi DRTA (Direct reading thinking activity).

6. Hasil Penilaian Post-test Pada Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.

Adapun hasil penilaian post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil penilaian post-test kelas eksperimen

No	Nama siswa	Skor penilaian					Jumlah
1	LT	20	20	20	20	20	100
2	MH	20	20	20	20	20	100
3	NB	20	20	20	20	20	100
4	IAP	20	20	20	20	20	100
5	BU	20	20	20	20	20	100
6	WM	20	20	20	20	20	100
7	RH	0	20	0	20	20	60
8	RAS	0	20	0	20	0	40
9	MA	20	20	20	0	20	80
10	AA	20	20	00	0	20	60
11	SWD	0	20	20	20	20	80
12	SN	20	20	20	20	20	100
13	MA	20	20	20	20	20	100
14	SM	20	20	0	20	20	80
15	MY	20	20	20	20	20	100
16	MR	20	20	20	20	20	100
17	ZN	20	20	20	20	20	100
18	SH	0	0	0	0	20	20
19	CK	0	0	0	0	20	20
20	RY	20	20	20	20	20	100
21	AA	20	20	20	20	20	100
Jumlah							1740
Rata rata							83

Tabel 4.13
Hasil penilaian post-test kelas kontrol

No	Nama siswa	Skor penilaian					Jumlah
1	FD	20	20	20	20	20	100
2	PA	20	20	20	20	20	100
3	RA	0	0	0	0	20	20
4	MA	0	0	0	20	0	20
5	NSK	0	0	0	20	0	20
6	ME	0	0	20	0	20	40
7	AF	0	0	20	0	20	40
8	RA	0	0	20	20	20	40
9	RE	0	0	20	20	20	60
10	AF	20	0	20	20	20	80
11	DI	0	20	20	20	20	80
12	SKK	20	20	20	20	20	100
13	TBI	20	20	20	20	20	100
14	AL	20	20	20	20	20	100
15	FF	20	20	20	20	20	100
16	ZA	20	20	20	20	20	100
17	EA	20	20	20	20	20	100
8	DR	20	20	20	20	20	100
19	SF	20	20	20	20	20	100
20	MKA	20	20	20	20	20	60
Jumlah							1.460
Nilai rata rata							73

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi DRTA sebesar 82,8% dan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi DRTA sebesar 73% jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan strategi DRTA cukup baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi DRTA.

C. Pengaruh Strategi DRTA (Direct Reading Thinking Activity) Terhadap Keterampilan Membaca.

Pada penelitian ini data tes hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) adalah sebagai berikut:

1.Pre-test dan Post-test

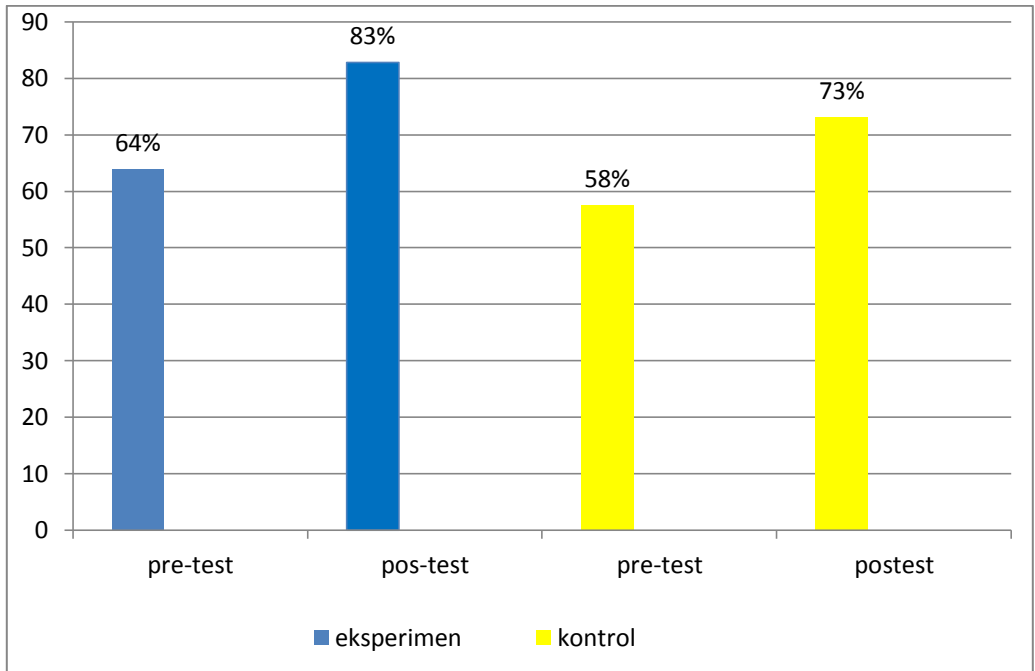
Sebelum dilaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan dikelas kontrol diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pre-test ini diberikan di hari pembelajaran dilakukan dan diperoleh rata-rata di kelas eksperimen yaitu 63,8% dan dikelas kontrol yaitu 57,5% Tujuan diberikannya pre-test adalah untuk membuktikan bahwa kedua kelompok yang diteliti adalah kelompok yang sama. Dilihat dari analisis data homogenitas pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $F_{hitung} \leq 0,05$ $F_{tabel} \leq 1,99$ maka dapat

disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka penelitian ini tidak dipengaruhi oleh intelegensi peserta didik, artinya peserta didik tersebut memiliki intelegensi yang sama.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca siswa yang tidak menggunakan strategi DRTA dengan yang menggunakan strategi DRTA . Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis post-test .Uji t dua pihak dengan menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu dengan perolehan $t_{hitung} = 7,668$ dan $t_{tabel} = 2,010$ dengan $\alpha = 0,05$. Kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,668 > 2,010$. Selain itu juga terlihat dari hasil nilai rata-rata posttest yang diperoleh, di kelas eksperimen memiliki rata-rata 83 dan kelas kontrol memiliki rata-rata 73 dan memiliki selisih 9,8

2.Hasil pre-test dan post- test (kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Hasil data pre-test dan post-test dari hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dimasukkan kedalam grafik batang, untuk memperjelas dan mempermudah dalam membaca data yang ada, adapun grafiknya adalah sebagai berikut:



Grarik di atas menenjukan nilai rata rata pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil rata-rata keseluruhan tes pre-test dan post-test di kelas eksperimen terdapat peningkatan yaitu sebesar 12,8 kemudian di kelas kontrol sebesar 10,25

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Keterampilan membaca siswa (Kuasi Eksperimen di Kelas VI SDN Saga III Kec. Balaraja Kab Tangerang)” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi DRTA lebih aktif dan efektif, tumbuhnya semangat siswa dalam memahami suatu isi teks, selain itu dalam kegiatan belajar adanya interaksi dan kerjasama antara teman dan Guru.
2. hasil nilai rata-rata posttest yang diperoleh, di kelas eksperimen memiliki rata-rata 83 dan kelas kontrol memiliki rata-rata 73 dan memiliki selisih 9,8. Hasil penilaian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari lembar observasi bahwa respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi DRTA sebesar 82,8% dan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi DRTA sebesar 73%.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca siswa yang tidak menggunakan strategi DRTA dengan yang menggunakan strategi DRTA. hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis post-test. Uji t dua pihak dengan menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu dengan perolehan $t_{hitung} = 7,668$ dan $t_{tabel} = 2,010$ dengan $\alpha = 0,05$. Kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,668 > 2,010$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan mengenai penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan hal sebagai berikut:

1. Guru

Penggunaan strategi dalam penelitian ini sudah bisa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, strategi DRTA dapat diterapkan kembali dengan baik dan sesuai kebutuhan Guru. Dengan demikian strategi DRTA bisa dijadikan alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan semangat belajar. Siswa juga diharapkan dapat lebih mudah memahami penggunaan strategi DRTA pada pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Para peneliti

Penelitian mengenai penggunaan strategi DRTA dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembanan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alek. 2010, *Bahasa Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: kencana perdana media group.

Ahmad Susanto,2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarat: Pernada media group.

Dalman, 2004. *Keterampilan Membaca*. (jakarta:Raja wali pers)

H mahmud, 2006.*Psikologi Pendidikan*,(Bandung:pustaka Setia)

Nana, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya)

Margono,S .2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta:PT Rineka Cipta

Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA

Darwan Syah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Diadit Media)

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Tangerang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten)

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Alfabeta)

Sumardi Suryabarata, 2011. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagafindo Persada)

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*,(Mixed Methods). Bandung;Alfabeta

Yunus Abidin, 2012. *Pelajaran Membaca Berbasis Karakter*. (Bandung: PT Refrika Aditma

Zaenal Arifin, 2003. *Cermat Berbahsa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*,(jakarta: Akademika Pressindo) Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SDN SAGA III
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VI/II
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks dan cerita anak yang dibacakan
2. Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan
3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam berebentuk ringkasan, dialog dan parafrase

B. Kompetensi Dasar

1. mengidentifikasi tokoh, watak, latar, dan tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan
2. menanggapi sesuatu hal yang disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun
3. menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan

C. Indikator Pembelajaran

1. Menuliskan tokoh, watak, latar dan tema dari cerita anak yang dibacakan

2. Menuliskan kembali cerita yang telah dibacakan dengan menggunakan bahasa sendiri

D. Materi Pembelajaran

1. Menulis hal penting dari suatu teks

Pada awal pembelajaran ini kamu akan mendengarkan pembacaan teks mengenai lingkungan, setelah pembelajaran diharapkan kamu mampu menulis hal penting yang kamu dapat dari teks yang telah dibacakan, kamu juga diharapkan dapat meringkas teks dari cerita yang sudah diperdengarkan, masih ingatkah kamu mencari hal penting dari suatu teks yang diperdengarkan, caranya mudah, yaitu dengarkan baik-baik cerita dari teks tersebut, buatlah pertanyaan dari kata tanya seperti : *Apa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana*. Jawaban dari pertanyaan itu adalah hal penting dari suatu teks.

2. Meringkas sebuah teks.

Bagaimana cara meringkas teks? Jika kamu sudah menemukan hal yang penting dari teks, berarti kamu sudah dapat meringkas teks, caranya gabungkan hal-hal yang penting tersebut menjadi kalimat yang baik dan gunakan kata penghubung yang tepat.

3. Menentukan ide pokok/ gagasan pokok tiap paragraf

Apa yang dimaksud gagasan pokok itu? Gagasan pokok atau ide pokok atau pikiran utama adalah gagasan yang menjwai tiap paragraf atau alinea. Jadi dapat dikatakan gagasan pokok itu sama dengan tema sebuah paragraf. Gagasan pokok dijelaskan oleh

kalimat pendukung yang disebut kalimat penjelas, sebuah paragraf hanya memiliki satu gagasan pokok dan mungkin memiliki beberapa gagasan penjelas atau kalimat penjelas

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

- *Direct reading thiking activity*
- Tanya jawab
- diskusi kelompok
- pemberian tugas.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (\pm 5 Menit)

- Guru Masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam
- Guru Mengajak siswa membaca doa bersama-sama sebelum memulai kegiatan belajar
- Guru Menanyakan kabar siswa
- Guru Melakukan absensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir kepada siswa yang hadir serta menanyakan alasannya
- Guru Mengkondisikan siswa untuk menyiapkan alat belajar dan merapikan posisi duduk
- Guru Memberikan motivasi kepada siswa: “Ayo semangat belajar!”
- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Eksplorasi

- Siswa dibagikan lembar soal *pretest*
- Setelah menyelesaikan soal *pretest*
- Guru membentuk sebuah kelompok yang beranggotakan 4-5 secara heterogen
- Setiap kelompok dibagikan sebuah wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran
- Siswa membaca wacana dalam hati

Elaborasi

8. Guru memonitor siswa selama membaca dalam hati
9. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan/ ide pokok dan ditulis dilembar kertas
10. Setiap kelompok mengirimkan 2 orang perwakilan maju ke depan untuk mempersentasikan atau membacakan hasil kelompok dan menempelkannya di *Styrofoam*
11. Siswa diberikan tugas untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai wacana yang telah dibaca
12. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikannya dan mengumpulkannya

- **Konfirmasi**

- Guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan-gagasan

- Setelah selesai, guru memberikan soal *posttest* kepada setiap siswa
- Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan soal *posttes* kemudian mengumpulkannya

3. Kegiatan Penutup (\pm 5 menit)

- Guru dan siswa bertanya jawab mengenai proses pembelajaran yang sudah berlangsung
- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Sebuah Cerpen, lembar kerja siswa

Sumber : Nurcholis dan Mafrukhi. *Saya Senang Berbahasa Indonesia (SASEBI) jilid II untuk SD kelas 6* Serang: Erlangga, 2007.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen /Soal
1. Menuliskan kembali wacana dengan menggunakan bahasa sendiri	Tertulis	Kelompok	Terlampir
2. Menjawab dari	Tertulis	Individu	10

beberapa pertanyaan mengenai wacana yang telah dibacakan			
----------------------------------------------------------	--	--	--

- Penilaian terhadap Jawaban mengenai wacana (individu)
Setiap jawaban yang benar berinilaikan skor 10
- Penilaian terhadap penentuan ide pokok dalam sebuah cerita (kelompok)

NO	Kriteria penilaian	Skor
1	Semua benar	4
2	Sebagian besar benar	3
3	Sebagian besar kecil	2
4	Semua salah	1

Keterangan:
$$\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

Balaraja, 14 September 2016

Wali Kelas VI B

Peneliti

Neneng, S.Pd.
NIP.

Siti yoelyanah
NIM. 122700546

Mengetahui,
Kepala SDN SAGA III

Hj.Ucu Kurniati, S.Pd

NIP. 1967011181988092001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SDN SAGA III
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VI/II
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks dan cerita anak yang dibacakan
2. Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan
3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam berebentuk ringkasan, dialog dan parafrase

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, dan tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan
2. Menanggapi sesuatu hal yang disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun
3. menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan

C. Indikator Pembelajaran

1. Menuliskan tokoh, watak, latar dan tema dari cerita anak yang dibacakan
2. Menuliskan kembali cerita yang telah dibacakan dengan menggunakan bahasa sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan cerita anak yang didengar dan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita tersebut.
2. Memuji sesuatu hal atau benda dengan bahasa yang santun dan disertai alasan memahami isi rubrik khusus, kemudian menjawab pertanyaan dan menanggapi informasi dari rubrik tersebut.

E. Materi Pembelajaran

1. Menulis hal penting dari suatu teks

Pada awal pembelajaran ini kamu akan mendengarkan pembacaan teks mengenai lingkungan, setelah pembelajaran diharapkan kamu mampu menulis hal penting yang kamu dapat dari teks yang telah dibacakan, kamu juga diharapkan dapat meringkas teks dari cerita yang sudah dipedengarkan, masih ingatkah kamu mencari hal penting dari suatu teks yang dipedengarkan, caranya mudah, yaitu dengarkan baik-baik cerita dari teks tersebut, buatlah pertanyaan dari kata tanya seperti : *Apa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana*. Jawaban dari pertanyaan itu adalah hal penting dari suatu teks,

2. Meringkas sebuah teks.

Bagaimana cara meringkas teks? Jika kamu sudah menemukan hal yang penting dari teks, berarti kamu sudah dapat meringkas teks, caranya gabungkan hal-hal yang penting tersebut menjadi kalimat yang baik dan gunakan kata penghubung yang tepat

3. Menentukan ide pokok/ gagasan pokok tiap paragraf

Apa yang dimaksud gagasan pokok itu? Gagasan pokok atau ide pokok atau pikiran utama adalah gagasan yang menjiwai tiap paragraf atau alinea. Jadi dapat dikatakan gagasan pokok itu sama dengan tema sebuah paragraf. Gagasan pokok dijelaskan oleh kalimat pendukung yang disebut kalimat penjelas, sebuah paragraf hanya memiliki satu gagasan pokok dan mungkin memiliki beberapa gagasan penjelas atau kalimat penjelas.

F. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab, diskusi kelompok dan pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 5 Menit)

- Masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam
- Mengajak siswa membaca doa bersama-sama sebelum memulai kegiatan belajar
- Menanyakan kabar siswa
- Melakukan absensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir kepada siswa yang hadir serta menanyakan alasannya
- Mengkondisikan siswa untuk menyiapkan alat belajar dan merapikan posisi duduk

- Memberikan motivasi kepada siswa: “Ayo semangat belajar!”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Eksplorasi

- Siswa dibagikan lembar soal *pretest*
- Setelah menyelesaikan soal *pretest*
- Guru membagi dalam 5 kelompok
- Setiap kelompok dibagikan sebuah wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran

Elaborasi

13. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai wacana
14. Setiap kelompok mengirimkan 2 orang perwakilan maju ke depan untuk mempersentasikan atau membacakan hasil kelompok dan menempelkannya di *Styrofoam*
15. Siswa diberikan tugas untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai wacana yang telah dibaca
16. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikannya dan mengumpulkannya.

- **Konfirmasi**

- Guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan-gagasan
- Setelah selesai, guru memberikan soal *posttest* kepada setiap siswa
- Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan soal *posttes* kemudian mengumpulkannya

3. Kegiatan Penutup (\pm 5 menit)

- Guru dan siswa bertanya jawab mengenai proses pembelajaran yang sudah berlangsung
- Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa'a

H. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Sebuah Cerpen, lembar kerja siswa

Sumber : Nurcholis dan Mafrukhi. *Saya Senang Berbahasa Indonesia (SASEBI) jilid II untuk SD kelas 6* Serang: Erlangga, 2007.

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen /Soal
J. Menuliskan kembali wacana dengan menggunakan bahasa sendiri	Tertulis	Kelompok	Terlampir
2. Menjawab dari beberapa pertanyaan mengenai wacana yang telah dibacakan	Tertulis	Individu	10

- Penilaian terhadap Jawaban mengenai wacana (individu)

Setiap jawaban yang benar berinilaikan 10

-. Penilaian terhadap penentuan ide pokok dalam sebuah cerita (kelompok)

NO	Kriteria penilaian	Skor
1	Semua benar	4
2	Sebagian besar benar	3
3	Sebagian besar kecil	2
4	Semua salah	1

Keterangan:

$$\frac{\text{jumlah skor} \times 16}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

Balaraja, 14 September 2016

Wali Kelas VI B

Peneliti

Neneng, S.Pd.
NIP.

Siti yoelyanah
NIM. 122700546

Mengetahui,
Kepala SDN SAGA III

Hj.Ucu Kurniati, S.Pd
NIP. 1967011181988092001